



LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



POLITEKNIK NEGERI PADANG
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN
TEKNOLOGI

**Kampus Limau Manis, Kecamatan Pauh
Padang, Sumatera Barat**

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
NERACA	3
LAPORAN OPERASIONAL	4
LAPORAN ARUS KAS	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
A. Penjelasan Umum	
1. Gambaran Umum	7-8
2. Manajemen	8
3. Dasar Hukum	8-9
4. Perubahan Nomenklatur dan Dampaknya terhadap Penyajian Laporan Keuangan	9-10
5. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	10
6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material	10-17
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	
B.1. Pendapatan	
B.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	18-19
B.2. Belanja	
B.2.1. Belanja Pegawai	20
B.2.2. Belanja Barang	20-21
B.2.3. Belanja Modal	21-22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)	
C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	22
C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	22
C.3. Penyesuaian SILPA/SIKPA	23
C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	23
C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	23
D. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	
D.1. Aset Lancar	
D.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	24
D.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan	24
D.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	24
D.1.4. Kas pada Badan Layanan Umum	25
D.1.5. Investasi jangka pendek	25
D.1.6. Belanja dibayar dimuka	25
D.1.7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	25-26
D.1.8. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	26
D.1.9. Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	26
D.1.10. Persediaan	26-27
D.2. Aset Tetap	
D.2.1. Tanah	27-28
D.2.2. Peralatan dan mesin	28-30
D.2.3. Gedung dan Bangunan	31-32
D.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	32
D.2.5. Aset Tetap Lainnya	32
D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	33-34
D.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	34

D.3. Aset Lainnya	
D.3.1. Aset Tak berwujud	34-35
D.3.2. Dana yang dibatasi penggunaannya	35
D.3.3. Aset Lain-lain	35
D.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	35
D.4. Kewajiban	
D.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	36
D.4.1. Pendapatan Diterima Dimuka	36-37
D.5. Ekuitas	37
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional (LO)	
E.1. Pendapatan	
E.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	37-39
E.2. Beban	
E.2.1. Beban Pegawai	39-40
E.2.2. Beban Persediaan	40
E.2.3. Beban Barang dan Jasa	40
E.2.4. Beban Pemeliharaan	41
E.2.5. Beban Perjalanan Dinas	41
E.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi	41
E.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	42
E.3. Kegiatan Non Operasional	42
F. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	
F.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	42
F.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	43
F.3. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	43
F.4. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	43
F.5. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	43
F.6. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris	43
F.7. Saldo Kas	44
G. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	
G.1. Ekuitas Awal	44
G.2. Surplus (Defisit) LO	44
G.3. Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	44
G.4. Transaksi Antar Entitas	45
G.5. Ekuitas Akhir	45
H. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan	45
I. Tanggung Jawab Direktur dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan	45



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00012/3.0427/AU.5/11/0167-2/1/V/2026

Kepada Yth.

Dewan Pengawas dan Direktur Politeknik Negeri Padang
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Kampus Limau Manis, Padang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Politeknik Negeri Padang, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi ("Politeknik"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Politeknik Negeri Padang tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Politeknik berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Politeknik Negeri Padang dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki

CABANG PADANG

intensi untuk melikuidasi Politeknik Negeri Padang atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Politeknik.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Politeknik untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Politeknik tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan,



termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Laporan atas Pengendalian Interen

Untuk memperoleh keyakinan memadai atas kewajaran laporan keuangan terlampir, kami juga melakukan pemeriksaan kepatuhan Politeknik Negeri Padang terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal yang laporannya bernomor 01/3.0427/LA-K/0167-2/V/2026 dan 02./3.0427/LA-SPI/0167-2/V/2026 tertanggal 6 Mei 2026 yang disajikan terpisah dari laporan ini.

SOEKAMTO ADI SYAHRIL DAN REKAN



Syahril as.



Dr. Syahril Ali, C.P.A., C.A., C.F.I.
Ijin Akuntan Publik Nomor: AP.0167

Padang, 6 Mei 2026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI PADANG

Kampus Politeknik Negeri Padang Limau Manis, Padang, Sumatera Barat

Telepon : (0751) 72590, Faks. (0751) 72576

Laman : <http://www.polinpdg.ac.id>, surel : info@polinpdg.ac.id

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
POLITEKNIK NEGERI PADANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Revalin Herdianto, ST.,M.Sc., Ph.D
Alamat Kantor : Kampus Limau Manis Padang
Telepon Kantor : 0751 - 72590
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Politeknik Negeri Padang;
2. Laporan keuangan Politeknik Negeri Padang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Politeknik Negeri Padang telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Politeknik Negeri Padang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Politeknik Negeri Padang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Politeknik Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Padang, 6 Mei 2026

Direktur,

Ir. Revalin Herdianto, ST.,M.Sc., Ph.D

NIP 197307161995121001

POLITEKNIK NEGERI PADANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025*
(dalam Rupiah)

	Catatan	2025		% terhadap Anggaran
		Anggaran	Realisasi	
Pendapatan	B.1			
Pendapatan Jasa Layanan Umum	B.1.1	33.453.530.000	48.036.970.404	143,59%
Pendapatan Hibah BLU	B.1.1	-	435.992.300	-
Pendapatan dari alokasi APBN	B.1.1	-	5.492.759.963	-
Pendapatan BLU Lainnya	B.1.1	-	780.913.276	-
Pendapatan Denda	B.1.1	-	2.742.847	-
Pendapatan Lain-lain	B.1.1	-	18.624.632	-
Jumlah Pendapatan		33.453.530.000	54.768.003.422	163,71%
Belanja	B.2			
Belanja Pegawai	B.2.1	111.148.362.000	105.576.457.593	94,99%
Belanja Barang	B.2.2	62.028.754.000	51.645.576.817	83,26%
Belanja Modal	B.2.3	9.611.638.000	8.044.527.931	83,70%
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	0,00%
Jumlah Belanja		182.788.754.000	165.266.562.341	90,41%

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

* Tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena saldo 2024 dilikuidasi (lihat catatan butir 4)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2025*
(dalam Rupiah)

	Catatan	2025
Saldo Anggaran Lebih Awal (SAL AWAL)*	C.1	-
SiLPA/SiKPA	C.2	(110.498.558.919)
Sub Total		(110.498.558.919)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		-
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.3	
Pendapatan Alokasi APBN		133.665.409.440
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(21.367.479)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-
Jumlah		<u>133.644.041.961</u>
SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian	C.4	<u>23.145.483.042</u>
Sub Total		<u>23.145.483.042</u>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-
Lain-lain	C.5	<u>7.441.227.681</u>
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.6	<u>30.586.710.723</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

* Tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena saldo 2024 dilikuidasi (lihat catatan butir 4)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025*
(dalam Rupiah)

	Catatan	2025
Aset		
Aset Lancar		
	D.1	
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1.1	-
Kas di Bendahara Penerimaan	D.1.2	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.3	109.921.991
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.4	5.586.710.723
Investasi Jangka Pendek-BLU	D.1.5	25.000.000.000
Belanja dibayar di Muka	D.1.6	40.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.1.7	258.105.833
Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum	D.1.8	278.860.000
Penyisihan Piutang tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.1.9	(146.815.750)
Persediaan	D.1.10	3.039.347.467
Jumlah Aset Lancar		<u>34.166.130.264</u>
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap		
	D.2	
Tanah	D.2.1	97.061.277.000
Peralatan dan Mesin	D.2.2	232.238.501.277
Gedung dan Bangunan	D.2.3	200.196.314.989
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.2.4	5.574.952.298
Aset Tetap Lainnya	D.2.5	5.713.831.080
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.2.6	302.457.818
Akumulasi Penyusutan	D.2.7	(222.847.941.508)
Jumlah Aset Tetap		<u>318.239.392.954</u>
Aset Lainnya		
	D.3	
Aset Tak Berwujud	D.3.1	3.064.635.963
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.3.2	426.049.500
Aset Lain-Lain	D.3.3	215.962.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.3.4	(3.101.754.459)
Jumlah Aset Lainnya		<u>604.893.004</u>
Jumlah Aset		<u>353.010.416.222</u>
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
	D.4	
Utang kepada Pihak Ketiga	D.4.1	633.162.972
Pendapatan Diterima Dimuka	D.4.2	4.009.010.917
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>4.642.173.889</u>
Kewajiban Jangka Panjang		
		-
Jumlah Kewajiban		<u>4.642.173.889</u>
EKUITAS		
Ekuitas	D.5	348.368.242.333
Jumlah Ekuitas		<u>348.368.242.333</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>353.010.416.222</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

* Tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena saldo 2024 dilikuidasi (lihat catatan butir 4)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025*
(dalam Rupiah)

	Catatan	2025
Kegiatan Operasional		
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	E.1.1	53.710.464.225
Jumlah pendapatan		<u>53.710.464.225</u>
Beban		
Beban Pegawai	E.2.1	105.589.616.073
Beban Persediaan	E.2.2	3.359.874.467
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	40.653.386.022
Beban Pemeliharaan	E.2.4	4.109.466.962
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	4.378.408.681
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.6	8.885.750.786
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.2.7	84.890.500
Jumlah Beban		<u>167.061.393.491</u>
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		<u>(113.350.929.266)</u>
Kegiatan Non Operasional		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		67.289.632
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	E.3	<u>67.289.632</u>
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		<u>(113.283.639.634)</u>
Pos Luar Biasa		-
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E.3	<u>(113.283.639.634)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

* Tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena saldo 2024 dilikuidasi (lihat catatan butir 4)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025*
(dalam Rupiah)

	Catatan	2025
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk	F.1	
Pendapatan Alokasi APBN		133.665.409.440
Pendapatan Jasa Layanan dan Masyarakat		48.036.970.404
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		5.492.759.963
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		-
Pendapatan dari Hibah		435.992.300
Pendapatan Usaha Lainnya		732.248.276
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU Tahun Anggaran Yang Lalu		48.665.000
Pendapatan PNBPN Umum		21.367.479
Jumlah Arus Masuk Kas		<u>188.433.412.862</u>
Arus Kas Keluar	F.2	
Pembayaran Pegawai		(105.576.457.593)
Pembayaran Barang		(36.888.106.388)
Pembayaran Jasa		(3.413.852.694)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(3.687.057.784)
Pembayaran Pemeliharaan		(3.278.151.270)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(4.378.408.681)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(21.367.479)
Jumlah Arus Keluar Kas		<u>(157.243.401.889)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	F.3	<u>31.190.010.973</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk	F.4	
Penjualan atas Tanah		-
Jumlah Arus Masuk Kas		<u>-</u>
Arus Kas Keluar		
Perolehan atas Tanah		-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(7.271.245.111)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(573.752.820)
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		(199.530.000)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-
Jumlah Arus Keluar Kas		<u>(8.044.527.931)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		<u>(8.044.527.931)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	F.5	
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		1.303.151.071
Jumlah Arus Masuk Kas		<u>1.303.151.071</u>
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU dari BLU lain		(1.282.868.080)
Jumlah Arus Keluar Kas		<u>- 1.282.868.080</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		<u>20.282.991</u>
Kenaikan (penurunan) Kas	F.6	<u>23.165.766.033</u>
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-
Saldo Awal Kas	F.7	-
Koreksi Saldo Kas	F.8	7.530.866.681
Saldo Akhir Kas	F.9	<u>30.696.632.714</u>
Rincian Saldo Akhir Kas:		
Saldo Akhir Kas pada BLU		5.586.710.723
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		109.921.991
Investasi Jangka Pendek BLU		25.000.000.000
Jumlah		<u>30.696.632.714</u>
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

* Tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena saldo 2024 dilikuidasi (lihat catatan butir 4)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025*
(dalam Rupiah)

	Catatan	2025
Ekuitas Awal	G.1	-
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	G.2	(113.283.639.634)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan	G.3	-
Koreksi yang menambah (mengurangi) Ekuitas		
Selisih Revaluasi Aset Tetap/Koreksi atas reklasifikasi		-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		140.743.818
Koreksi Lain-lain		7.506.559.681
Jumlah		<u>7.647.303.499</u>
Transaksi Antar Ekuitas	G.4	454.004.578.468
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas		<u>348.368.242.333</u>
Ekuitas Akhir	G.5	<u>348.368.242.333</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

* Tidak dibandingkan dengan tahun 2024 karena saldo 2024 dilikuidasi (lihat catatan butir 4)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

A. Penjelasan Umum

1. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Padang (PNP) berdiri pada tahun 1985 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 80/Dikti/Kep/1985 dengan nama Politeknik Engineering Universitas Andalas. PNP mulai menyelenggarakan pendidikan pada tanggal 5 Oktober 1987. Pada awal berdiri, PNP mengelola 4 (empat) jurusan yaitu: Diploma III Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Listrik, dan Teknik Telekomunikasi. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 0303/O/1991, tanggal 06 September 1991 ditetapkan menjadi Politeknik Universitas Andalas.

Adanya peluang pasar yang besar dalam kelompok keilmuan sosial dan teknologi, PNP mengembangkan beberapa jurusan dan program studi baru, yaitu:

1. Tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 190/Dikti/Kep/1997, PNP menambah dua jurusan baru yaitu: Diploma III Administrasi Niaga dan Akuntansi.
2. Tahun 2005, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 1642/D2.2/2005 berdiri jurusan Diploma III Teknologi Informasi.
3. Tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 971/D/T/2009 berdiri jurusan Diploma III Bahasa Inggris.

Kemudian Pada tahun 2014 dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 89 Tahun 2014 Politeknik Universitas Andalas berubah nama menjadi Politeknik Negeri Padang (PNP). Pada tanggal 5 Juni 2024 berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 258 Tahun 2024 PNP ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

PNP sebagai Pendidikan vokasi menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program DIV/ sarjana terapan (UU Dikti pasal 16 ayat (1)). PNP sampai tahun 2025 telah menyelenggarakan program Diploma III, Diploma IV/Sarjana Terapan dan Magister Terapan yang terdiri dari 7 (tujuh) jurusan dan memiliki 35 program studi sebagaimana berikut ini:

No	Jurusan	Program Pendidikan	Program Studi
1.	Teknik Mesin	Diploma III Diploma III D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan	1. Teknik Mesin 2. Teknik Alat Berat 3. Teknik Manufaktur 4. Rekayasa Perancangan Mekanik
2.	Teknik Elektro	Diploma III Diploma III Diploma III D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan	5. Teknik Elektronika 6. Teknik Listrik 7. Teknik Telekomunikasi 8. Teknik Elektronika 9. Teknik Telekomunikasi 10. Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik
3.	Teknik Sipil	Diploma III D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan Magister	11. Teknik Sipil 12. Manajemen Rekayasa Konstruksi 13. Perancangan Jalan dan Jembatan 14. Teknik Perencanaan Irigasi dan Rawa 15. Rekayasa Perawatan dan Restorasi Jembatan
4.	Teknik Informasi	Diploma III Diploma III D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan	16. Teknik Komputer 17. Manajemen Informatika 18. Animasi 19. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

A. Penjelasan Umum - lanjutan

1. Gambaran Umum - lanjutan

No	Jurusan	Program Pendidikan	Program Studi
5.	Administrasi Niaga	Diploma III D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan D-IV/Sarjana Terapan	20. Administrasi Bisnis 21. Usaha Perjalanan Wisata 22. Destinasi Pariwisata 23. Bisnis digital 24. Logistik Perdagangan Internasional
6.	Akuntansi	Diploma III D-IV/Sarjana Terapan Magister Terapan	25. Akuntansi 26. Akuntansi 27. Sistem Informasi Akuntansi
7.	Bahasa Inggris	Diploma III D-IV/Sarjana Terapan	28. Bahasa Inggris 29. Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
8.	Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	Diploma III Diploma III Diploma III Diploma III Diploma III	30. Prodi Sistem Informasi di Kampus Kab. Tanah Datar 31. Prodi T. Sipil di Kampus Kabupaten Tanah Datar 32. Prodi T. Listrik di Kampus Kabupaten Tanah Datar 33. Prodi Manajemen Informatika di Kampus Kab. Tanah Datar 34. Prodi Akuntansi di Kampus Kab. Solok Selatan 35. Prodi T. Komputer di Kampus Kab. Solok Selatan

2. Manajemen

Susunan manajemen Politeknik Negeri Padang, adalah sebagai berikut:

Pengawas:

- Ketua : Yudi Saptono
- Sekretaris : Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D
- Anggota : Rusli Zulfian, S.ST., Ak., M.S.E

Manajemen Eksekutif:

- Direktur : Ir. Revalin Herdianto, ST.,M.Sc., Ph.D
- Wakil Direktur Bidang Akademik : Dr. Nurul Fauzi, SE.,MM.,Ak
- Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum : Sarmiadi, SE.,MM
- Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan : Ir. Nasrullah, ST.,MT
- Wakil Direktur Bidang Kerjasama : Ir. Ihsan Lumasa Rimra, S.ST.,M.Sc
- Ketua SPI : Dr. Elfi Roza Sofyan, ST.,MPSDA
- Kepala Bagian Keuangan dan Umum : Yuhedmi Noeva, S.Sos.,M.Pd
- Kepala Bagian Akademik : Warnis Azis, S.Kom.,M.Si

3. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

3. Dasar Hukum - lanjutan

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan No.230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 Tentang Bagan Akun Standar;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2013 Tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor Per-232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2017 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 225/PMK.05/2019 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
23. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 13 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor Per-07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara.
26. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Kep331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

4. Perubahan Nomenklatur dan Dampaknya terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahun 2025 merupakan laporan keuangan tahun pertama Politeknik Negeri Padang (PNP) setelah terjadinya perubahan nomenklatur Kementerian Negara dalam Kabinet Merah Putih pada tahun 2024 sebagaimana diatur dalam Perpres Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029. PNP sebagai entitas akuntansi semula berada dalam organisasi Eselon I Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi,

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

4. Perubahan Nomenklatur dan Dampaknya terhadap Penyajian Laporan Keuangan - lanjutan kemudian beralih menjadi Eselon I pada Setditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dalam Kabinet Merah Putih.

Oleh karena terjadinya peralihan ini, satuan akuntansi PNP pada Setditjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kode Satker 677596) ditutup atau dilikuidasi dan membuka satuan akuntansi yang baru di bawah Setditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kode Satker 693464).

Semua saldo akun pada satuan akuntansi yang lama (Kode Satker 677596) ditransfer ke satuan akuntansi yang baru (Kode Satker 693464). Proses likuidasi dilakukan melalui system aplikasi SAKTI sampai dengan selesainya proses transfer saldo ke entitas yang baru.

Sebagai dampak dari penutupan ini penyajian informasi laporan keuangan pada Tahun 2025 tidak diperbandingkan dengan tahun 2024 karena pada aplikasi SAKTI memisahkan penyajian posisi keuangan berdasarkan kode satker, dimana pada tahun 2024 kode satker entitas baru PNP belum terdapat transaksi keuangannya.

5. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan
Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan memenuhi semua persyaratannya.

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

- a. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 (audited) PNP merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh PNP. Semua angka disajikan dalam rupiah, kecuali ditetapkan lain.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran dan pendapatan belanja negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara.

- b. Basis Akuntansi

PNP menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 (audited) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dalam penyusunan laporan keuangan, entitas diasumsikan akan menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - lanjutan

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

d. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

e. Pendapatan-LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah ekuitas Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

f. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
2. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
3. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

g. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening KUN, yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

g. Belanja - lanjutan

Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

i. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi, aset tetap dan aset lainnya.

1. Aset lancar

- (a) Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.
- (b) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- (c) Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum (BLU) dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- (d) Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.
- (e) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima yang timbul dari tunggakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa diakui apabila terdapat keterlambatan dalam pembayaran UKT tetapi mahasiswa tersebut belum mendapatkan pelayanan pendidikan secara penuh.
- (f) Piutang diakui apabila memenuhi criteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak-yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkan nya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

i. Aset - lanjutan

(1) Aset lancar - lanjutan

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban
- Secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

(f) Piutang diakui apabila memenuhi criteria sebagai berikut - lanjutan:

- Piutang yang timbul dari tunggakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa diakui apabila timbul tagihan dan mahasiswa tersebut telah mendapatkan pelayanan pendidikan secara penuh
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh Tempo	0,5%
Kurang lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	100%

- Piutang Lainnya merupakan transaksi pengembalian belanja Tahun Anggaran Yang Lalu, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun Anggaran Yang Lalu, kas tersebut masihberada di pihak ketiga dan belum dikembalikan ke kas negara atau Bendahara Pengeluaran.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/GantiRugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (duabelas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

(g) Persediaan dinilai dengan menggunakan metode First in First Out (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Penilaian Persediaan menggunakan Metode FIFO diterapkan mulai tahun 2022 secara prospektif, setelah Pemerintah menerapkan Metode Harga Perolehan Terakhir pada tahun-tahun sebelumnya.

j. Aset tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh entitas maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - (1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

- (2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- (3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos aset lainnya. Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

k. Penyusutan aset tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - (1) Tanah
 - (2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - (3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295/KM.6/2019 tentang "Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat". Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
- Peralatan dan mesin	2 sd 20 tahun
- Gedung dan bangunan	10 sd 50 tahun
- Jalan, irigasi dan jaringan	5 sd 40 tahun
- Aset tetap lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

I. Piutang Jangka Panjang - Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung atau pun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

m. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
- Software Komputer	4
- Franchise	5
- Lisensi, hak paten sederhana, merk, desain industri, rahasia dagang, desain tata letak sirkuit terpadu.	10
- Hak ekonomi lembaga penyiaran, paten biasa, perlindungan varietas tanaman semusim.	20
- Hak cipta karya seni terapan, perlindungan varietas tanaman tahunan	25
- Hak cipta atas ciptaan golongan II, hak ekonomi pelaku pertunjukan, hak ekonomi produser fonogram.	50
- Hak cipta atas ciptaan golongan I	70

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

m. Aset Lainnya - lanjutan

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

n. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan utang jangka pendek lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

o. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

p. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan

Dalam Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut dievaluasi setiap periode berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

6. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

p. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan - lanjutan

Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini dijelaskan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Sedangkan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan Aset Tetap Dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Entitas pelapor mengakui beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi material yang diterapkan pada aset tetap dan aset takberwujud. Metode penyusutan dan amortisasi diterapkan berdasarkan ekspektasi dimana entitas pelapor mengharapkan memperoleh manfaat ekonomi atas penggunaan aset tersebut pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, entitas pelapor mereview umur manfaat dan nilai sisa untuk mendapat basis estimasi yang paling optimal. Kebijakan penyusutan dan amortisasi ini telah diatur oleh pemerintah dan telah terapkan secara otomatis melalui SAKTI.

Lihat catatan butir D.2.7 tentang aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban penyusutan dan akumulasi penyusutan.

Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih

PNP mengakui dan menyajikan piutang dalam neraca per 31 Desember berdasarkan nilai nominal setelah dikurangi penyisihan jumlah piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih diestimasi berdasarkan kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan keterjaminan. Kategori kualitas piutang dan persentase tak tertagih ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (sebelumnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi) dimana PNP merupakan entitas akuntansi yang berada di bawahnya.

Lihat catatan butir D.7 tentang penyisihan piutang tak tertagih.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama tahun 2025 PNP melakukan 16 kali revisi anggaran dengan posisi anggaran terakhir sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025		Naik/Turun
	Anggaran Semula	Anggaran Revisi	
Pendapatan:			
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	33.453.530.000	33.453.530.000	-
Jumlah Pendapatan	33.453.530.000	33.453.530.000	-
Belanja:			
- Belanja Pegawai	64.106.138.000	111.148.362.000	47.042.224.000
- Belanja Barang	51.005.731.000	62.028.754.000	11.023.023.000
- Belanja Modal	10.684.958.000	9.611.638.000	-1.073.320.000
Jumlah Belanja	125.796.827.000	182.788.754.000	(17.522.191.659)

B.1. Pendapatan

B1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 54.768.003.422, atau mencapai 163,71% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 33.453.530.000,-

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	Tahun 2025		
		Anggaran	Realisasi	%
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	33.453.530.000	48.036.970.404	143,59
4242	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	-	435.992.300	
4244	Pendapatan dari alokasi APBN	-	5.942.759.963	
4259	Pendapatan BLU Lainnya	-	780.913.276	
4258	Pendapatan Denda	-	2.742.847	
4259	Pendapatan Lain-Lain	-	18.624.632	
	Jumlah	33.453.530.000	54.768.003.422	163,71

Adapun penjelasan penerimaan pendapatan yang selama periode 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan jasa layanan umum sebesar Rp 48.036.970.404, terdiri dari:
 1. Pendapatan jasa layanan Pendidikan Rp 48.001.922.404, dari penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT), Iuran Pengembangan Institusi (IPI) dan ujian masuk Pendidikan setelah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU.
 2. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya Rp 35.048.000, dari kegiatan pengujian di laboratorium Teknik Sipil dan uji kompetensi keahlian siswa SMK.
- Pendapatan Hibah BLU senilai Rp 435.992.300 adalah hibah langsung berupa uang dari Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pelalawan Riau. Hibah ini diperuntukkan untuk belanja operasional dalam rangka penyelenggaraan pendidikan program PSDKU.
- Realisasi pendapatan dari alokasi APBN senilai Rp 5.492.759.963 bersumber dari 2 (dua) Kementerian yaitu Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Peruntukan dananya sudah ditentukan melalui usulan RAB yang sudah disetujui oleh pihak pemberi dana, dengan rincian:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

B.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak - lanjutan

Satker Pengirim	Nama Satker Pengirim	Jumlah
693320	Direktorat Jendral Riset dan Pengembangan	1.192.149.000
693440	Direktorat Sumber Daya	1.544.973.004
693321	Direktorat Jendral Sains dan Teknologi	71.717.500
	Jumlah dari Kemdiktisaintek	2.808.839.504
693259	Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini	374.376.275
693256	Direktorat Sekolah Dasar	1.137.834.948
693509	Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	728.935.811
693232	Direktorat Sekolah Menengah atas	442.773.425
	Jumlah dari Kemdikdasmen	2.683.920.459
	Jumlah	5.492.759.963

- Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp 780.913.276, terdiri dari
 1. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU Rp 543.017.776, Penerimaan dari deposito
 2. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu Rp 48.665.000, Pengembalian atas kelebihan pembayaran honor mengajar tahun 2024 (temuan BPK)
 3. Pendapatan lain-lain BLU Rp 11.871.000, Pemeriksaan kesehatan dan pendapatan pengelolaan beasiswa.
 4. Pendapatan BLU lainnya berasal dari hasil sewa peralatan dan mesin sebesar Rp 64.292.000 (sewa kantin dan stan barak).
- Pendapatan Denda sebesar Rp 2.742.847, merupakan pendapatan denda penyelesaian terdiri dari pekerjaan pemerintah dari CV Gavtha Rantama sebesar Rp 2.154.415 BHP Kerumahtanggaan PNP dan CV Gallery Computindo Jaya sebesar Rp 295.800 atas pengadaan destkop *all in one*.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 18.624.632, terdiri atas:
 1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu Rp 17.114.256, dari Pengembalian belanja Pegawai TAYL dari Rupiah Murni. Adapun pengembalian dari belanja pegawai dijelaskan di dalam tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Pengembalian belanja pegawai Mei 2023 an. Rd	2.646.300
2	Pengembalian belanja pegawai TAYL (Pembulatan gaji terusan an.Sn)	16
3	Kelebihan pembayaran tubel an TL	2.250.000
4	Kelebihan pembayaran tubel an RES	2.100.000
5	Kelebihan pembayaran tubel an DA	2.100.000
6	Kelebihan pembayaran Serdos an. NF, RFM, ZA	8.017.000
	Jumlah	17.114.256

2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp 1.510.376 berasal dari pengembalian belanja barang TAYL dari Rupiah Murni atas temuan Irjen dari kegiatan MF tahun 2024.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

B.2 Belanja

Realisasi Belanja PNP pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 165.266.562.341 atau 90.41% dari anggaran belanja sebesar Rp 182.788.754.000.

Rincian anggaran dan realisasi belanja (bruto) tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	111.148.362.000	105.576.457.593	94,99
Belanja Barang	62.028.754.000	51.645.576.817	83,26
Belanja Modal	9.611.638.000	8.044.527.931	83,70
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Pegawai Bruto	182.788.754.000	165.266.562.341	90,41
Pengembalian Belanja	-	54.915.879	-
Jumlah	182.788.754.000	165.211.646.462	90.41

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2025:

Uraian	Tahun 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Rupiah Murni	149.439.372.000	133.665.409.440	89,44
BLU	33.349.382.000	31.601.152.901	94,76
Jumlah	182.788.754.000	165.266.562.341	90.41

Pengembalian belanja sebesar Rp 54.915.879 terdiri dari:

1. Terdapat pengembalian kelebihan pembayaran gaji induk sejumlah Rp 8.325.447, atas nama MDI dan kawan kawan.
2. Pengembalian atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja (tukin) dosen atas nama RES dan kawan-kawan sejumlah Rp 46.590.432.

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai tahun 2025 adalah sebesar Rp105.576.457.593.

B.2.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang tahun 2025 adalah sebesar Rp 51.646.576.817. Kenaikan realisasi merupakan akumulasi dari penurunan dan kenaikan pada belanja sebagai berikut:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

B.2.2 Belanja Barang dan Jasa - lanjutan

Tabel Rincian Belanja Barang tahun 2025

Uraian Belanja	Jumlah
Belanja Barang dan Jasa RM	22.240.878.560
Barang Operasional	8.857.055.010
Barang NonOperasional	1.741.139.503
Belanja Barang Persediaan	3.687.057.784
Belanja Jasa	3.094.349.944
Belanja Pemeliharaan	3.250.354.209
Perjalanan Dalam Negeri	1.610.922.110
Belanja Barang dan Jasa BLU	29.404.698.257
Belanja Barang BLU	26.278.678.675
Belanja Jasa BLU	319.502.750
Belanja Pemeliharaan BLU	27.797.061
Belanja Perjalanan BLU	2.767.486.571
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	11.233.200
Jumlah	51.645.576.817

B.2.3 Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 8.044.527.931.

Tabel Rincian Realisasi dan Anggaran Belanja Modal pada tahun 2025

Uraian Belanja	Jumlah
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.648.543.287
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU	1.622.701.824
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	573.752.820
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Belanja Modal Lainnya	199.530.000
Jumlah	8.044.527.931

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 7.271.245.111.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

B.2.3 Belanja Modal - lanjutan

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - lanjutan

Rincin Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2025.

Uraian	Tahun 2025
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.648.543.287
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	1.622.701.824
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis PM	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan PM	-
Belanja Modal Pemasangan PM	-
Belanja Modal Perjalanan PM	-
Jumlah Belanja	7.271.245.111

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2025 adalah sebesar Rp 573.752.820.

Tabel Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Uraian	Tahun 2025
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	573.752.820
Jumlah Belanja	573.752.820

B.2.3.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi belanja modal lainnya pada periode tahun 2025 dengan kondisi realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 199.530.000.

C. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain dan saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut tidak disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya, karena saldo awal telah dilikuidasi. LP-SAL dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah, sehingga suatu entitas khususnya BLU harus menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam LP-SAL dalam catatan atas laporan keuangan.

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal (SAL) per 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 0. Saldo SAL Awal seharusnya berasal dari SAL akhir periode sebelumnya 31 Desember 2024, namun akibat terjadinya pergantian kode satker sehingga SAL awal kembali nol.

C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp 110.498.558.919) SiKPA pada TA 2025 diperoleh dari Pendapatan Negara dan Hibah (LRA) Sebesar Rp 54.768.003.422 dan Belanja Pegawai, Barang dan Modal sebesar Rp 165.266.562.341.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

C.3 Penyesuaian SILPA/SIKPA

C.3.1 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Saldo Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 133.644.041.961. Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni dan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNPB yang disetor ke kas umum negara.

Rincian penyesuaian transaksi BLU dengan BUN pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025
Pendapatan Alokasi APBN	133.665.409.440
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(21.367.479)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-
Jumlah	133.644.041.961

C4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian merupakan surplus dari penggunaan anggaran tahun berjalan yang telah dilakukan penyesuaian dengan Bendahara Umum Negara. SiLPA/(SiKPA) Setelah Penyesuaian Politeknik Negeri Padang per 31 Desember 2025 adalah Rp 23.145.483.042

C5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir BLU PNP per 31 Desember 2025 sebesar Rp 30.586.710.723. Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir diperoleh dari Saldo Anggaran Lebih Awal ditambah Penggunaan SAL ditambah SiLPA/SiKPA tahun berjalan ditambah penyesuaian transaksi BLU dengan BUN ditambah dengan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan koreksi lain-lain.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Aset Lancar

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Nilai aset lancar per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 34.166.130.264, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aset Lancar	31 Desember 2025
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan	-
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	109.921.991
4	Kas pada Badan Layanan Umum	5.586.710.723
5	Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum	25.000.000.000
6	Belanja Dibayar di Muka	40.000.000
7	Pendapatan yang Masih harus Diterima	258.105.833
8	Piutang dari kegiatan operasional BLU (netto)	278.860.000
9	Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(146.815.750)
10	Persediaan	3.039.347.467
	Jumlah	34.166.130.264

D.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Per 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas di bendahra pengeluaran.

D.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Per 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas di bendahra penerimaan.

D.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo kas lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 109.921.991.

Rincian saldo kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2025:

- Penerimaan dalam proses identifikasi sebesar Rp 18.320.000
- Dana pihak ke tiga (Program kerjasama MSU) sebesar Rp 91.602.000 dan pembulatan sebesar Rp 9.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D.1. Aset Lancar - lanjutan

D.1.4 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum berasal dari saldo akhir Kas pada Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan akumulasi bersih dari pengesahan pendapatan BLU dan belanja BLU.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2025

Kas pada BLU	31 Desember 2025
Bank Negara Indonesia (2025111186)	4.049.362
Bank BTN (00000009-01-30-0011177)	37.869.075
Bank Nagari (21020101001222)	5.536.507.286
Tunai	8.285.000
Jumlah	5.586.710.723

D.1.5 Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum merupakan investasi dalam bentuk deposito dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan 12 bulan sejak tanggal pelaporan serta surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2025 adalah Rp 25.000.000.000.

Investasi jangka pendek PNP adalah deposito berjangka pada Bank BTN dengan rincian sebagai berikut:

Nama Bank	Jangka Waktu (bulan)	Tanggal Pembukuan	Tanggal Jatuh Tempo	Nomor Bilyet	No. Rekening	Jumlah Rupiah di Bank
BTN	3	22 Desember 2025	22 Maret 2026	00009-01-04-007175-0	00009-01-40-007175-0	15.000.000.000
BTN	3	26 Maret 2025	26 Maret 2025	00009-01-40-007002-1	901300011177	10.000.000.000

D.1.6 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan, namun barang atau jasa belum diterima. Saldo Belanja Dibayar Dimuka periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 40.000.000, Saldo ini merupakan deposit pembelian BBM pada SPBU PT. Rahmat Raudah.

D.1.7 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak PNP atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 sebesar Rp 258.105.833 merupakan UKT mahasiswa Politeknik Negeri Padang dan iuran pengembangan institusi.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- D.1. Aset Lancar – lanjutan
D.1.7 Pendapatan yang Masih Harus Diterima - lanjutan
Rincian Pendapatan yang masih Harus Diterima per 31 Desember 2025

Uraian	2025
UKT Sem. Ganjil 2025/2026	94.895.833
IPI Semester Ganjil 2025/2026	11.500.000
IPI Semester Genap 2024/2025	32.000.000
IPI Semester Ganjil 2024/2025	59.350.000
IPI Semester Genap 2023/2024	60.360.000
Total	258.105.833

- D.1.8 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Uraian	31 Desember 2025
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	278.860.000
Jumlah	278.860.000

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU) merupakan piutang yang timbul sebagai akibat dari hak tagih yang belum dilunasi, perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah yang berasal dari transaksi bisnis karakteristik utama BLU. Piutang dari kegiatan operasional BLU PNP berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT).

- D.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang dari Kegiatan BLU per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 146.815.750.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang dari Kegiatan Operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang BLU yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk. Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan pajak			
- Lancar	61.950.000	0,50%	309.750
- Kurang Lancar	53.060.000	10%	5.306.000
- Diragukan	45.300.000	50%	22.650.000
- Macet	118.550.000	100%	118.550.000
Jumlah	278.860.000		146.815.750

- D.1.10 Persediaan
Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional PNP, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- D.1. Aset Lancar – lanjutan
D.1.10 Persediaan - lanjutan

No	Uraian	31 Desember 2025
1	Barang Konsumsi	1.241.776.133
2	Barang untuk pemeliharaan	86.867.394
3	Suku cadang	767.168.654
4	Bahan baku	842.649.019
5	Persediaan lainnya	100.886.267
	Jumlah	3.039.347.467

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik, dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

- D.2. Aset tetap
Saldo aset tetap per 31 Desember 2025 berjumlah Rp 318.239.392.954, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelompok Aset Tetap	31 Desember 2025
	Nilai perolehan	
1	- Tanah	97.061.277.000
2	- Peralatan dan Mesin	232.238.501.277
3	- Gedung dan Bangunan	200.196.314.989
4	- Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.574.952.298
5	- Aset Tetap Lainnya	5.713.831.080
6	- Konstruksi dalam Pengerjaan	302.457.818
	Jumlah	541.087.334.462
7	Akumulasi Penyusutan	(222.847.941.508)
	Nilai buku aset tetap	318.239.392.954

- D.2.1 Tanah
Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Negeri Padang per 31 Desember 2025 berjumlah Rp 97.061.277.000, Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Likuidasi Masuk	97.061.277.000
- Pengembangan Nilai Aset	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	97.061.277.000

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- D.2. Aset Tetap – lanjutan
D.2.1 Tanah - lanjutan

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Luas (M2)	Nilai	No.Sertifikat	Lokasi Tanah	Status Penggunaan
1	73.812	74.992.992.000	SHPNo.03.01.08.01.4.00025	LimauManis	Tanah Kampus
2	13.170	13.466.325.000	SHPNo.03.01.08.01.4.00026	LimauManis	Tanah Kampus
3	1.520	1.649.960.000	SHPNo.03.01.08.09.4.0003	LimauManis	Direncanakan untuk kampus
4	5.000	5.447.000.000	SHPNo.03.01.08.03.4.000010	Perumahan Dosen dan Karyawan	Tanah Perumdos
5	380.400	1.505.000.000	- SHPNo.8 - SHPNo.10 - SHPNo.11	Tarok City,Kapalo Hilalang,2 X 11 Kayu Tanam,Kabupaten Padang Pariaman	Direncanakan untuk kampus
		97.061.277.000			

Tidak terdapat penambahan atau pengurangan tanah di tahun 2025.

- D.2.2 Peralatan dan Mesin
Penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin tahun 2025 terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi Tambah:	232.639.977.580
- Pembelian (realisasi SP2D)	7.271.245.111
- Koreksi tambah saldo awal (temuan Irjen dari kegiatan dana MF)	366.269.100
- Likuidasi masuk dari BA 023	255.002.463.369
Mutasi Kurang:	(401.476.303)
- Barang ekstrakomtabel	(401.476.303)
Saldo per 31 Desember 2025	232.238.501.277
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(191.192.331.578)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	41.046.169.699

Pembelian Peralatan dan Mesin selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian Nama Barang	Jumlah	Sumber Dana
1	Pengadaan Kipas Angin Dinding	18.913.290	BLU
2	Pengadaan Dispenser	32.756.100	BLU
3	Pengadaan Vacuum Cleaner	46.353.600	BLU
4	Pengadaan CCTV dan Kelengkapan	48.795.600	BLU
5	Pengadaan Komputer Untuk Bidang Keteknikan	549.239.655	BLU
6	Pengadaan Smart TV 65 Inch	208.791.000	BLU

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian Nama Barang	Jumlah	Sumber Dana
7	Pengadaan Kursi Susun Untuk Labor	210.000.179	BLU
8	Pengadaan Kursi Kuliah	147.452.400	BLU
9	Pengadaan Printer	49.700.000	BLU
10	Pengadaan Komputer Asus Expertcenter PSDKU Solok Selatan	172.050.000	BLU
11	Pengadaan Komputer AIO PSDKU Solok Selatan	104.118.000	BLU
12	Pengadaan CCTV PSDKU Solok Selatan	9.343.000	BLU
13	Pembelian Peralatan Kantor untuk Kegiatan Revitalisasi Sekolah Dasar (Printer)	5.000.000	BLU
14	Pengadaan Printer Epson L3211 AiO PSDKU Solok Selatan	2.180.000	BLU
15	Pengadaan HP PC 24-Cr0223d AiO PSDKU Solok Selatan	12.309.000	BLU
16	Pembelian Mesin Printer Kebutuhan Operasional Pembelajaran PSDKU PNP Kab. Pelalawan	1.700.000	BLU
17	Pembelian Pendinginan Ruangan (AC) Kebutuhan Operasional Pembelajaran PSDKU PNP Kab. Pelalawan	4.000.000	BLU
18	Pengadaan Mesin Fiber Laser Cutting 3000W	427.136.325	RM
19	Pengadaan Press Brake Machine	521.439.150	RM
20	Pengadaan Mesin Las MIG/MAG -R-311	80.142.000	RM
21	Pengadaan Mesin Bor Duduk	32.983.650	RM
22	Pengadaan Mesin Bor Tangan	6.657.780	RM
23	Pengadaan Gerinda Tangan	7.743.360	RM
24	Pengadaan AC 1 PK	55.699.800	RM
25	Pengadaan AC 2 PK	119.047.500	RM
26	Pengadaan Kursi Labor-Bengkel	61.993.500	RM
27	Pengadaan Lemari Arsip	7.965.360	RM
28	Pengadaan Kursi Staf	24.025.950	RM
29	Pengadaan Papan Tulis Kaca	41.569.500	RM
30	Pengadaan Meja Kursi Sekolah	125.874.000	RM
31	Pengadaan Kursi PKM	298.767.600	RM
32	Pengadaan Mesin 3D Printer Haltech H-01 Cartesian	15.318.000	RM
33	Pengadaan Peralatan Teknik Alat Berat	33.301.110	RM
34	Pengadaan Mesin Las Inverter 500a 3ph	12.876.000	RM
35	Pengadaan Mesin Potong Besi 14	6.438.000	RM
36	Pengadaan Ketam Listrik, Mesin Bor Baterai	5.152.620	RM
37	Pengadaan HT (Handy Talkie)	6.926.400	RM
38	Pengadaan Hidrometer	2.180.000	RM
39	Pengadaan Timbangan Digital	14.951.700	RM
40	Pengadaan Oven Pengereng	30.558.300	RM
41	Pengadaan Waterbath	18.093.000	RM
42	Pengadaan DCP (Dynamic Cone Penetrometer)	20.148.720	RM
43	Pengadaan Monitor LED	81.575.010	RM
44	Pengadaan Oscilloscope	39.900.000	RM
45	Pengadaan Oscilloscope HANTEK	24.486.600	RM
46	Pengadaan Multimeter SANWA CD 800 A	2.726.160	RM
47	Pengadaan Multimeter Digital	1.776.000	RM

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

No	Uraian Nama Barang	Jumlah	Sumber Dana
48	Pengadaan Signal Generator	7.148.400	RM
49	Pengadaan Osiloskop Digital	45.999.954	RM
50	Pengadaan Modul Elektronik	8.937.720	RM
51	Pengadaan Multimeter YX 360 TRF	2.808.744	RM
52	Pengadaan Digital Anemometer	1.150.000	RM
53	Pengadaan Digital Clamp Meter	1.486.487	RM
54	Pengadaan Microphone JBL Wireless	1.800.000	RM
55	Pengadaan Gerinda Tangan 4 Inchi (D3 T Mesin)	1.744.000	RM
56	Pengadaan Bor Tangan 4 inchi (D3 T Mesin)	1.378.000	RM
57	Pengadaan Jangka Sorong Digital (D3 T Mesin)	1.500.000	RM
58	Pengadaan Genset Politeknik Negeri Padang	38.739.000	RM
59	Pengadaan AC	121.101.000	RM
60	Pengadaan Speaker Aktif	40.692.600	RM
61	Pengadaan Analog Wattmeter	12.720.600	RM
62	Pengadaan Multimeter SANWA CD 800 A (Umum)	19.083.120	RM
63	Pengadaan Peralatan Olah Raga	45.898.500	RM
64	Pengadaan lot Cloud HMI Peralatan T Elektronika	14.263.500	RM
65	Pengadaan Monitor Peralatan Prodi	170.434.950	RM
66	Pengadaan Desktop All-in-one Peralatan T Listrik	82.084.500	RM
67	Pengadaan Scanner Peralatan Prodi D3 Administrasi Bisnis	20.146.500	RM
68	Pengadaan Monitor LED Peralatan Jurusan Akuntansi	14.874.000	RM
69	Pengadaan LED TV 65" Android Peralatan Jurusan Teknologi Informasi	49.117.500	RM
70	Pengadaan Printer Peralatan Prodi UPW 1/D3 Mesin 1 dan Umum	79.853.400	RM
71	Pengadaan Camera Digital Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	26.900.000	RM
72	Pengadaan Professional Camcorder Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	49.800.000	RM
73	Pengadaan Kamera Mirrorless, Speaker Portable Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	21.521.790	RM
74	Pengadaan Mic Wireless Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	9.950.000	RM
75	Pengadaan Gimbal Stabilizer Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	8.214.000	RM
76	Pengadaan Action Camera Go Pro Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	15.740.000	RM
77	Pengadaan Drone DJI Peralatan Jurusan Bahasa Inggris	26.800.000	RM
78	Pengadaan Komputer	665.279.987	RM
79	Pengadaan Smart TV 65"	179.820.000	RM
80	Pengadaan Standing TV 65"	15.073.800	RM
81	Pengadaan Proyektor dan Layar Peralatan Perkuliahan	152.258.700	RM
82	Pengadaan Proyektor Interaktif	430.458.000	RM
83	Pengadaan Videotron Gedung C dan Audio	713.730.000	RM
84	Pengadaan Videotron Gedung AC	422.581.440	RM
	Jumlah	7.271.245.111	

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D.2.3 Gedung dan Bangunan
 Penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan tahun 2025 terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP (Realisasi SP2D)	455.517.964
Pengembanaan KDP (Realisasi SP2D)	128.234.856
Likuidasi masuk dari BA 023	199.689.538.632
Kapitalisasi aset karena terdapat kesalahan penggunaan akun, seharusnya 53 digunakan 52	135.657.000
Mutasi kurang:	
Koreksi di modul aset karena kesalahan penggunaan akun (seharusnya 52 tapi digunakan 53)	(202.633.463)
Saldo per 31 Desember 2025	200.196.314.989
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(744.703.350)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	199.689.538.632

Pekerjaan pengadaan gudang Gedung dan Bangunan selama tahun 2025 duraikan sebagai berikut:

No	Nama Barang	NUP	Nilai Buku	Waktu Awal/ Perolehan	Jenis Aset yang Akan Dihasilkan	Keterangan
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	2	30.336.944	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	pengadaan Konsultan Perancangan perbaikan atap bocor labor dan bengkel jurusan teknik mesin
2	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	6	30.513.014	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	Konsultan perancangan perbaikan taman tepi jalan masuk kampus
3	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7	30.336.944	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	konsultan perancangan perbaikan atap bocor labor dan bengkel jurusan teknik sipil
4	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	8	30.323.216	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	konsultan perancangan perbaikan gedung AB retak dinding
5	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	9	30.153.270	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	Perancangan pemasangan Pemasangan plafon dan dinding ornamen selasar gedung Y
6	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	10	30.270.240	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	Perancangan pemasangan batu beronjong penahan tanah

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

No	Nama Barang	NUP	Nilai Buku	Waktu Awal/ Perolehan	Jenis Aset yang Akan Dihasilkan	Keterangan
7	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	45.909.777	2023-12-29	DED/DokumenP erencanaan	Parkir Mobil Samping LapanganFutsal
8	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	4	25.300.000	2024-10-17	DED/DokumenP erencanaan	Jasa Konsultansi Perancangan Konstruksi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan) gazebo dekat gedung E dan F
9	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	5	25.671.835	2024-10-21	DED/DokumenP erencanaan	Jasa Konsultansi Perancangan Konstruksi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (GAZEBO belum ada bangunannya)
10	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	6	23.642.578	2024-10-21	DED/DokumenP erencanaan	Jasa Konsultansi Perancangan Konstruksi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan) Barak lama

D.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- Likuidasi Masuk	5.574.952.298
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025:	5.574.952.298
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.101.805.447)
Saldo 31 Desember 2025	1.473.146.851

D.2.5 Aset Tetap Lainnya

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	-
Mutasi tambah:	-
Pembelian	199.530.000
Likuidasi Masuk dari BA 023	5.514.301.080
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.713.831.090
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(74.287.000)
Saldo 31 Desember 2025	5.639.544.080

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Penambahan dan pengurangan konstruksi dalam pengerjaan tahun 2025 terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	-
Mutasi tambah:	1.011.867.638
- Perolehan/Penambahan KDP	445.517.964
- Pengembangan KDP	128.234.856
- Koreksi Nilai KDP Bertambah	135.657.000
- Likuidasi Masuk dari BA 023	302.457.818
Mutasi kurang:	(709.409.820)
- Reklasifikasi KDP	(202.633.463)
- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	(150.340.823)
- Pengembangan Melalui KDP	(356.435.534)
Saldo 31 Desember 2025	302.457.818

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	NUP	Nilai Buku	Waktu Awal/ Perolehan	Jenis Aset yang Akan Dihasilkan	Keterangan
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	2	30.336.944	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	pengadaan Konsultan Perancangan perbaikan atap bocor labor dan bengkel jurusan teknik mesin PNP
2	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	6	30.513.014	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	Konsultan perancangan perbaikan taman tepi jalan masuk kampus PNP
3	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7	30.336.944	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	konsultan perancangan perbaikan atap bocor labor dan bengkel jurusan teknik sipil PNP
4	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	8	30.323.216	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	konsultan perancangan perbaikan gedung AB retak dinding PNP
5	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	9	30.153.270	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	Perancangan pemasangan Pemasangan plafon dan dinding ornamen selasar gedung Y PNP
6	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	10	30.270.240	30/12/2021	DED/Dokumen Perencanaan	Perancangan pemasangan batu beronjong penahan tanah PNP
7	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	45.909.777	2023-12-29	DED/Dokumen Perencanaan	Parkir Mobil Samping LapanganFutsal

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

No	Nama Barang	NUP	Nilai Buku	Waktu Awal/ Perolehan	Jenis Aset yang Akan Dihasilkan	Keterangan
8	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	4	25.300.000	2024-10-17	DED/Dokumen Perencanaan	Jasa Konsultansi Perancangan Konstruksi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan) rencana gazebo dekat gedung E dan F
9	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	5	25.671.835	2024-10-21	DED/Dokumen Perencanaan	Jasa Konsultansi Perancangan Konstruksi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (GAZEBO belum ada bangunannya)
10	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	6	23.642.578	2024-10-21	DED/Dokumen Perencanaan	Jasa Konsultansi Perancangan Konstruksi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan) Barak lama

D.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan mesin	232.238.501.277	191.192.331.578	41.046.169.699
Gedung dan bangunan	200.196.314.989	27.479.517.483	172.716.797.506
Jalan dan Jembatan	1.773.448.085	1.773.448.085	-
Irigasi	2.989.818.538	1.959.419.479	1.030.399.059
Jaringan	811.685.675	368.937.883	442.747.792
Aset tetap lainnya	5.713.831.080	74.287.000	5.639.544.080
Jumlah	443.723.599.644	222.847.941.508	220.875.658.136

D.3. Aset Lainnya

No.	Kelompok Aset Tetap	Jumlah
	Nilai perolehan	
1	- Aset takberwujud	3.064.635.963
2	- Dana yang dibatasi penggunaannya	426.049.500
3	- Aset lain-lain	215.962.000
	Jumlah	3.706.647.463
4	Akumulasi Penyusutan	(3.101.754.459)
	Nilai buku aset lainnya	604.893.004

D.3.1 Aset Tak Berwujud

Penambahan aset tak berwujud merupakan pembelian software komputer sebesar Rp 3.064.635.963. Mutasi transaksi Aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D.3.1 Aset Tak Berwujud - lanjutan

Keterangan	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
- Mutasi tambah:	-
- Likuidasi Masuk dari BA 023	3.064.635.963
Mutasi kurang	-
Saldo Per 31 Desember 2025	3.064.635.963
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(3.046.127.882)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	18.508.081

D.3.2 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan hak Pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/keputusan baik dari pemerintah maupun pihak di luar pemerintah.

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 merupakan saldo Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk kegiatan yang BAST nya pada tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp 426.049.500,- dengan rincian sebagaimana diuraikan pada catatan atas utang pihak ketiga pada akun 212191 (lihat butir 4.1).

D.3.3 Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi PNP, karena berada dalam kondisi rusak berat. Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 adalah Rp 215.962.000. Mutasi transaksi Aset Lain-lain tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah
Saldo Per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	-
- Likuidasi masuk dari BA 023	215.962.000
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2025	215.962.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(55.626.577)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	160.335.423

D.3.4 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Rincian amortisasi aset tak berwujud dan akumulasi penyusutan aset lain-lain, adalah sebagai berikut:

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Takberwujud			
- Software	2.930.186.463	2.911.678.382	18.508.081
- Lisensi	134.449.500	134.449.500	-
Aset Lain-lain			
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	215.962.000	55.626.577	160.335.423
Jumlah	3.280.597.963	3.101.754.459	178.834.504

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D.4. Kewajiban

D.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 adalah masing sebesar Rp 633.162.972, Utang kepada Pihak ketiga merupakan barang/jasa yang belum diserahkan kepada Pihak Ketiga. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025
Belanja Pegawai YMH Dibayar (212111)	13.338.480
Belanja Barang YMH Dibayar (212112)	83.853.001
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191)	426.049.500
Dana Pihak Ketiga BLU (212193)	109.921.991
Jumlah	633.162.972

Daftar tahun 2025:

Uraian	Jumlah	Sumber dana
Belanja pegawai yang masih harus dibayar kekurangan gaji induk Juni-Desember 2025 an. FPW dkk	13.338.480	RM
Belanja barang yang masih harus dibayar	83.853.001	
- Utang Listrik Bulan Desember 2025 PT PLN Persero	62.245.684	RM
- Utang Listrik Bulan Desember 2025 PT PLN Persero	16.327.000	RM
- Utang Listrik Bulan Desember 2025 PT PLN Persero	5.033.445	RM
- Utang Telpon Bulan Desember PT Telkom	246.872	RM
Utang kepada Pihak ketiga lainnya dari transaksi RPATA	426.049.500	
- Pengadaan desktop all in one Jurusan T. Listrik	82.084.500	RM
- Pengadaan Jasa Layanan Internet	208.300.000	RM
- Pengadaan Jasa Layanan Service Gedung	49.775.000	RM
- Pengadaan Jasa Layanan Sopir	13.590.000	RM
- Pengadaan Jasa Layanan Cleaning Service	27.150.000	RM
- Pengadaan Jasa Layanan Satpam	45.150.000	RM

D.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga - lanjutan

Uraian	Jumlah	Sumber dana
Dana Pihak Ketiga	109.921.991	
Dana Kerjasama dengan MSU	91.602.000	BLU
Dana dalam Proses Identifikasi	18.319.991	BLU
Total Keseluruhan	633.162.972	

D.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan, dengan rincian sebagai berikut:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

D.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka - lanjutan

No	Uraian	31 Desember 2025
1	Penerimaan UKT Semester Ganjil TA 2025/2026	3.924.127.667
2	Penerimaan dari sewa kafe dan ruangan ATM	47.379.583
3	Penerimaan dari sewa stan dan peralatan kantin (ex. barak)	37.503.667
	Jumlah	4.009.010.917

D.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 348.368.242.333. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

E.1 Pendapatan

E.1.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 53.710.464.225 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2025
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	47.027.821.214
Pendapatan Jasa Pendidikan Barang dan Jasa Lainnya	35.048.000
Pendapatan Hibah Terikat Dalam negeri-Pemda – Uang	435.992.300
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementrian Negara/Lembaga	2.808.839.504
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementrian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	2.683.920.459
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	543.017.776
Pendapatan Lain-lain BLU	11.871.000
Pendapatan BLULainnya dari Sewa Ruangan	96.953.542
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	64.257.583
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	28.419.583
Jumlah	53.710.464.225

Pendapatan Operasional sebesar Rp 53.710.464.225, terdiri dari pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya. Rincian dan perbedaan realisasi pendapatan LO dengan LRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- E. Pendapatan - lanjutan
E.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak - lanjutan
Perbandingan Pendapatan LRA dengan LRO Tahun 2025

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Pendapatan LO			Selisih
			Pendapatan Operasional	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Pendapatan non Operasional	
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	48.001.922.404	47.027.821.214			974.101.190
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	35.048.000	35.048.000			
424213	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	435.992.300	435.992.300			
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	2.808.839.504	2.808.839.504			
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	2.683.920.459	2.683.920.459			
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	543.017.776	543.017.776			
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	11.871.000	11.871.000			
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	113.067.500	96.953.542			16.113.958
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	64.292.000	64.257.583			34.417
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.742.847	2.742.847			
	Jumlah	54.700.713.790	53.710.464.225			

Selisih sejumlah RP 974.101.190, antara LRO dan LO pada Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (akun 421112) dapat dijelaskan sebagai berikut:

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- E.1. Pendapatan – lanjutan
E.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak – lanjutan

Dokumen	Uraian	Debet	Kredit
30/06/2025	Pengakuan atas Pendapatan Diterima Dimuka BLU 2025	-	2.966.778.144
30/06/2025	Mutasi kurang atas saldo pendapatan yang masih harus diterima TA 2025	203.707.500	-
30/06/2025	Pencatatan pendapatan atas pengakuan piutang Semester I 2025	-	61.660.000
30/12/2025	Pencatatan atas pengakuan piutang 31 Desember 2025	-	68.850.000
30/12/2025	Pengakuan Pendapatan YMHD untuk UKT dan IPI	-	258.105.833
30/12/2025	Pendapatan diterima dimuka UKT Semester Ganjil 2025/2026	3.924.127.667	-
31/12/2025	Jurnal balik atas saldo pendapatan yang masih harus diterima TA 2025	201.660.000	-
	Jumlah	4.329.495.167	3.355.393.977

Selisih antara pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan sejumlah Rp 16.113.958, adalah akibat penyesuaian atas pengakuan pendapatan terima dimuka tahun 2024 dan penyesuaian atas pendapatan terima dimuka tahun 2025. Selisih sejumlah Rp 34.417, pada pendapatan BLU lainnya berasal dari sewa peralatan dan mesin.

- E.2. Beban
E.2.1. Beban Pegawai
Jumlah beban pegawai tahun 2025 sebesar Rp 105.589.616.073 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Beban Gaji Pokok PNS	29.697.039.760
Beban Pembulatan Gaji PNS	376.747
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	2.070.118.454
Beban Tunjangan Anak PNS	582.971.596
Beban Tunjangan Struktural PNS	49.140.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	3.896.940.000
Beban Tunjangan PPh PNS	389.036.175
Beban Tunjangan Beras PNS	1.416.317.940
Beban Uang Makan PNS	4.027.564.000
Beban Tunjangan Umum PNS	385.060.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	17.394.481.100
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	335.146.240
Beban Gaji Pokok PPPK	1.894.843.807

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

E.2.1 Beban Pegawai – lanjutan

Uraian	Jumlah
Beban Pembulatan Gaji PPPK	31.936
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	127.272.303
Beban Tunjangan Anak PPPK	34.774.782
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	211.306.250
Beban Tunjangan Beras PPPK	107.712.680
Beban Uang Makan PPPK	345.491.000
Beban Uang Lembur	110.225.000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	40.330.120.022
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2.183.646.281
Jumlah	105.589.616.073

E.2.2. Beban Persediaan

Jumlah beban persediaan tahun 2025 sebesar Rp 3.359.874.467, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Beban	Jumlah
Beban Persediaan Konsumsi	2.890.496.914
Beban Persediaan Bahan Baku	436.297.899
Beban Persediaan Lainnya	33.079.654
Jumlah	3.359.874.467

E.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah beban barang dan jasa tahun 2025 sebesar Rp 40.653.386.022, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Beban	Jumlah
Beban Keperluan Perkantoran	5.662.430.985
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.536.160
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	183.420.000
Beban Barang Operasional Lainnya	3.000.667.865
Beban Bahan	736.770.551
Beban Honor Output Kegiatan	73.956.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	888.512.672
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	85.924.004
Beban Langganan Listrik	1.164.776.829
Beban Langganan Telepon	2.974.252
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.249.800.000
Beban Sewa	102.277.500
Beban Jasa Profesi	564.472.000
Beban Barang	26.238.678.675
Beban Jasa	319.502.750
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel BLU	368.685.779
Jumlah	40.653.386.022

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

E.2.4. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Pemeliharaan tahun 2025 sebesar Rp 4.109.466.962, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Beban	Jumlah
Beban Pemeliharaan Suku cadang	896.527.735
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	769.670.187
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.345.027.022
Beban Pemeliharaan	27.797.061
Jumlah	4.109.466.962

E.2.5. **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah beban perjalanan dinas tahun 2025 sebesar Rp 4.378.408.681, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Beban	Jumlah
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.319.477.110
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	108.650.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	138.050.000
Beban Perjalanan BLU	2.767.486.571
Jumlah	4.378.408.681

E.2.6. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2025 sebesar Rp 8.885.750.786, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.474.147.676
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.246.908.905
3	Beban Penyusutan Irigasi	135.668.021
4	Beban Penyusutan Jaringan	11.603.429
5	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3.272.152
	Jumlah Penyusutan	8.871.600.183
6	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	14.150.603
	Jumlah Amortisasi	14.150.603
	Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	8.885.750.786

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- E.2.7 **Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**
 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Nilai Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih pada tahun 2025 adalah Rp 84.890.500.

Uraian	Jumlah
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	84.890.500 -
Jumlah	84.890.500

- E.3. **Kegiatan Non Operasional**

Uraian	Jumlah
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar:	
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-
- Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-
Jumlah	-
Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	67.289.632
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-
Jumlah	67.289.632
Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional	67.289.632

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

- F.1 **Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2025 berjumlah Rp 188.433.412.862, yang terdiri dari:

Uraian	Jumlah
Pendapatan dari Alokasi APBN	133.665.409.440
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	48.036.970.404
Pendapatan dari jasa layanan kepada entitas lain	5.492.759.963
Pendapatan dari hibah	435.992.300
Pendapatan Usaha Lainnya	732.248.276
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	48.665.000
Pendapatan PNBPN Umum	21.367.479
Jumlah	188.433.412.862

Rincian arus kas masuk dari aktivitas operasi dijelaskan pada butir B.1.1

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- F.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi - lanjutan
 Arus kas keluar dari aktivitas operasi pada tahun 2025 berjumlah Rp (157.243.401.889), yang terdiri dari:

Uraian	Jumlah
Pembayaran Pegawai (lihat butir B.2.1)	(105.576.457.593)
Pembayaran Barang (lihat butir B.2.2)	(36.888.106.388)
Pembayaran Jasa (lihat butir B.2.2)	(3.413.852.694)
Pembayaran Barang yang menghasilkan persediaan	(3.687.057.784)
Pembayaran Pemeliharaan	(3.278.151.270)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(4.378.408.681)
Penyetoran PNBPN ke kas negara	(21.367.479)
Jumlah	(157.243.401.889)

- F.3 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi
 Arus kas masuk dari aktivitas investasi tahun 2025 berjumlah Rp 0.

- F.4 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi
 Arus kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2025 berjumlah Rp (8.044.527.931), yang terdiri dari:

Uraian	Jumlah
Perolehan atas Tanah	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(7.271.245.111)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(573.752.820)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Perolehan atas Aset tetap lainnya/Aset lainnya	(199.530.000)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-
Jumlah	(8.044.527.931)

- F.5 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris
 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris tahun 2025 berjumlah Rp 1.303.151.071. Arus Kas Masuk dari aktivitas transitoris merupakan Pos Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo kredit akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas penerimaan perhitungan pihak ketiga.

- F.6 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris
 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris tahun 2025 berjumlah Rp (1.282.868.080). Arus Kas Keluar dari aktivitas transitoris merupakan Pos Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo debet akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas pengeluaran perhitungan pihak ketiga.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

F.7 Saldo Kas

Saldo Akhir pada Kas BLU	31 Desember 2025
Saldo Akhir Kepada BLU	5.586.710.723
Saldo Akhir Kas lainnya dan setara kas	109.921.991
Investasi Jangka Pendek BLU	25.000.000.000
Jumlah Rincian Saldo	30.696.632.714

Rincian Kas per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Rekening	31 Desember 2025
- BSI No Rekening 7301717312	109.921.991
Saldo Kas lainnya dan Setara Kas	109.921.991
- Bank Negara Indonesia (2025111186)	4.049.362
- Bank BTN (00000009-01-30-0011177)	37.869.075
- Bank Nagari (21020101001222)	5.536.507.286
- Tunai	8.285.000
Saldo Kas pada BLU	5.586.710.723
Total saldo kas	5.696.632.714

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari Tahun 2025 adalah sebesar Rp 0.

G.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa. Jumlah Defisit LO per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp (113.283.639.634).

G.3. Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas

G.3.1 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Tidak terdapat selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025.

G.3.2 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap non Revaluasi merupakan koreksi aset tetap yang berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 140.743.818.

G.3.3 Koreksi Lain-lain

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.506.559.681.

POLITEKNIK NEGERI PADANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

- G.3.3 Koreksi Lain-lain - lanjutan
Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.
- G.4. Transaksi Antar Entitas
Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 454.004.578.468. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.
- G.5 Ekuitas Akhir
Nilai Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 348.368.242.333.
- H. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan
Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang menurut Standar Akuntansi Pemerintahan perlu disesuaikan kedalam laporan keuangan per 31 Desember 2025, atau yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- I. Tanggung Jawab Direktur dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan
Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 45 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh manajemen untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2026.